

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan *cost-volume-profit* dalam perencanaan laba PT Unggul Makmur Sejahtera. Rancangan penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Adapun yang menjadi obyek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang memproduksi pakaian jadi. Pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan dan studi kepustakaan. Metode yang digunakan dari penelitian ini adalah metode dokumentasi. Analisis *Break Event Point* digunakan untuk menghitung jumlah penjualan yang diperlukan untuk mencapai titik impas dan menghitung perubahan laba yang dipengaruhi oleh perubahan dalam penjualan. Penerapan *cost-volume-profit* dapat membantu manajer dalam memahami perilaku total biaya, total pendapatan, dan laba operasi saat perubahan terjadi dalam tingkat keluaran, harga jual, biaya variabel, atau biaya tetap. Hal tersebut diperlukan untuk membantu manajer dalam perencanaan dan pengambilan keputusan dalam menentukan laba yang optimal. Dari hasil perhitungan diketahui BEP PT Unggul Makmur Sejahtera pada tahun 2018 sebesar Rp 2.656,843,430 , Rp 3,865,366,621 pada tahun 2019 dan Rp 5,855,756,891 pada tahun 2020, sedangkan untuk yang *shirt* pada tahun 2018 sebesar Rp2,527,831,311, Rp 3,688,115,422 pada tahun 2019 dan Rp 5,562,293,387 pada tahun 2020. Ini berarti bahwa pada tahun – tahun tersebut perusahaan mampu menutupi seluruh biaya – biaya nya untuk mencapai impas. Dan dapat diketahui Perusahaan mengalami kenaikan laba tiap tahunnya mulai dari tahun 2018 hingga 2020. Laba tahun 2018 sebesar Rp 450,118,011. Laba tahun 2019 meningkat sebesar menjadi Rp 455,165,199. Laba tahun 2020 meningkat secara signifikan sebesar Rp 434.209.651 sehingga menjadi Rp 889,374,850, sedangkan untuk yang *shirt* laba pada tahun 2018 sebesar Rp 690,834,803. Laba tahun 2019 meningkat menjadi sebesar Rp 754,806,336. Laba tahun 2020 meningkat menjadi sebesar Rp 1,059,937,335.

**Kata Kunci** : Penerapan *cost-volume-profit*, perencanaan laba, *break event point*

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the role of cost-volume-profit in profit planning PT Unggul Makmur Sejahtera. The design of this study was a descriptive study. As for the object of this study is a manufacturing company that produces apparel. Data collected through the observation and study of literature. The method used in this research is the documentation method. Break Event Point analysis is used to calculate the amount of sales needed to break even and calculate the change in profit is affected by changes in sales. Analysis of cost-volume-profit can assist managers in understanding the behavior of the total cost, total revenue and operating profit when changes occur in the output stage, the selling price, variable costs, or fixed costs. It is necessary to help managers in planning and decision-making in determining the optimal profit. From the results of the calculation are known BEP PT Unggul Makmur Sejahtera in 2018 amounted to Rp 2.656,843,430, Rp 3,865,366,621 in 2019 and Rp 5,855,756,891 in 2020, while for shirts in 2018 it was Rp 2,527,831,311, Rp 3,688,115,422 in 2019 and Rp 5,562,293,387 in 2020. This means that in those years the company was able to cover all its costs to break even. This means that in the year - the year the company is able to cover the entire cost of his -cost to reach breakeven. And it can be seen also increased earnings each year ranging from 2018 to 2020. Profit in 2018 amounted to Rp 450,118,011. Profit in 2019 increased to Rp 455,165,199. Profit in 2020 increased significantly by Rp 434 209 651 so as to Rp 889,374,850, while for shirts the profit in 2018 was Rp 690,834,803. Profit in 2019 increased to Rp 754,806,336. Profit in 2020 increased to Rp 1,059,937,335.*

**Keywords:** *Implementation of cost – volume – profit, profit planning, break event point*